TAJUK RENCANA

Menjalin BIY, Borobudur dan Joglo Semar

PARIWISATA memiliki potensi menyumbang devisa besar di Indonesia, setelah sektor migas meredup. Tak pelak, upaya 'menjual' Indonesia pun all out. Untuk mendukung perolehan devisa dari sektor pariwisata, Kabinet Indonesia Maiu di bawah Presiden Jokowi telah menggagas pengembangan lima Destinasi Superprioritas 'Bali Baru'. Ada Danau Toba. Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang. Pembangunan infrastruktur untuk mendukung akses dan amenitas di destinasi tersebut pun ditargetkan rampung pada 2020.

Candi Borobudur, salah satu destinasi superprioritas disebut-sebut kembali dengan menggeliatnya Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). BIY bahkan disebut Dirut Angkasa Pura I Faik Fahmi bisa dimanfaatkan sebagai etalasae keindahan destinasi wisata Yogyakarta dan sekitarnya, khususnya Borobudur. Sehingga Menhub Budi Karya menyebutkan, perlu format tertentu meningkatkan daya jual Borobudur, yang dikemas secara unik dan semakin meningkakan minat wisatawan datang ke Borobudur (KR, 22/8).

Memang sulit melepaskan keterkaitan dengan Candi Borobudur ketika berbicara mengenai pariwisata Yogyakarta. Meski secara administratif berada di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah, namun harus diakui kunjungan wisatawan ke Borobudur lebih banyak lewat bandara Yogyakarta daripada Solo atau Semarang. Karenanya, ide mendorong pengembangan wisata Borobudur - Joglo Semar, merupakan sebuah ide bukan hanya perlu diapresiasi namun juga harus disambut. Mengapa?

Ide ini mau tidak mau akan membuat baik Yogyakarta maupun Jawa Tengah khususnya Solo - Semarang termasuk Magelang - lokasi Candi Borobudur untuk lebih mengembangkan potensi pariwisatanya. Karena masing-masing wilayah memiliki potensi alam, heritage, juga saujana luar biasa. Kini, Joglo Semar terus berlomba menampilkan yang terbaik dengan memanfaatkan keberadaan Candi Borobudur sebagai ikonnya. Destinasi baru pun bermunculan.

Maka, yang diperlukan adalah adanya peningkatan jalinan jaringan stakeholder pariwisata di kawasan tersebut. Jalinan untuk membuat strategi sehingga akan membuat wisatawan mampu memperlama tinggal di kota yang dikunjungi. Perlu dibicarakan bersama untuk memikirkan konektivitas, menambah infrastruktur, mengemas even dan lainnya. Karena keunggulan potensi dan atraksi masing-masing juga harus dijaga. Jangan sampai wisatawan apalagi wisatawan manca (wisman) disuguhi sesuatu yang sama.

Disinilah kreasi dan inovasi satakeholder pariwisata diuji. Apalagi banyak potensi unggulan pariwisata di masingmasing kawasan. Sehingga harus duduk dan bicara bersama antarstakeholder. Tidak perlu ada egosektoral, sebab semua dalam bingkai NKRI. Semua harus menyadari, bila sektor pariwisata kita ambyar karena serangan Covid-19. Target kehadiran wisman 20 juta di tahun 2020 yang pernah dicanangkan tidak akan pernah

Jangankan 20 juta. Data periode Januari - Juni 2020 yang diunggah kemenkraf.go.id (4/8) mengungkap jumlah wisatawan manca yang masuk dari semua pintu mencapai 3.089.659. Dibanding periode sama 2019 yang mencapai 7.715.512 maka -59,96%. Industri pariwisata diklaim Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Hariyadi Sukamdani, merugi hingga sekitar Rp 85 trili-

Borobudur adalah ikon wisata Indonesia yang masih mempesona. Keberadannya juga harus mengembangkan sekitarnya. Maka promosi besar-besaran dan terintegrasi menjadi 'PR' yang harus dikerjakan Badan Otorita Borobudur (BOB). Sehingga Borobudur benar-benar memberikan manfaat dan efek bukan hanya pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Namun, juga mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.

YIA, UMKM dan Program CSR

KEPALA Bank Indonesia (BI) DIY, Hilman Tisnawan mengatakan pertumbuhan ekonomi di DIY beberapa tahun terakhir memang didukung adanya pembangunan bandara YIA. (10/8). Adanya pembangunan itu membuat dana masuk. menambah belanja dan perputaran uang. Oleh sebab itu, pembangunan sekitar bandara harus terealisasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Multiplier effect bandara, tidak saja pengembangan wisata, tetapi juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pada sisi lain, kebijakan pemerintah mendukung ketahanan sosial masyarakat, adalah melalui program Corporate Social Responsibility(CSR), terutama menghadapi Covid-19. Bahkan Menteri BUMN Erick Thohir menekankan seluruh dana tanggung jawab sosial perusahaan agar di fokuskan membantu penanganan covid.

CSR sesungguhnya telah dirilis tahun 1996. Kemudian tahun 2007, terbit peraturan pelaksanaan CSR kepada perseroan melalui Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undangundang No 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Berangkat dari kedua peraturan tersebut, CSR yang semula dilakukan BUMN, kini bisa

dilakukan pihak swasta.

Peran Perusahaan

Menteri BUMN dalam penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pengembangan dan Pembinaan Koperasi dan UKM dengan Menteri Koperasi dan Koperasi Teten Masduki di Gedung Smesco (14/8) menyatakan BUMN mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Keduanya dinilai bisa saling bersinergi. Karena itu, tumpuan harapan pengembangan UMKM tertuju pada BUMN. Lantaran aspek organisasi, komitmen pimpinan serta faktor pendanaan, yang cukup berpengalaman. Salah satu program perusahaan yang terkait dengan UMKM antara lain adalah Satwika Ganendra

melalui realisasi program CSR. Terkait Bandara YIA, program yang dibutuhkan adalah penataan lingkungan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan aspek kesehatan masyarakat. Di samping itu, proses komunikasi dengan masyarakat serta efektivitas pengelolaan dan pengembalian modal menjadi cukup strategik. Beberapa faktor sosial ekonomi terkait UMKM memerlukan perhatian



khusus, sehingga perusahaan harus melakukan kajian komprehensif, terukur dan dipertanggungjawabkan. Manajemen perlu memiliki sense of crisis dan sense of urgency dalam membuat skala

Realisasi program CSR dan pengembangan UMKM, membutuhkan sosialisasi intensif kepada masyarakat. Khususnya terkait tatanan kehidupan baru dalam fase kenormalan baru. Penyelenggaraan CSR dan pengembangan UMKM bukan semata-mata sumbangan fasilitas kesehatan seperti pelaksanaan rapid test, pembagian masker, hand sanitizer, face shield, melainkan juga sosialisasi protokol kesehatan dalam perilaku keseharian masyarakat.

Kegiatan CSR mengacu pemahaman umum ISO 26000, mengingat tanggung jawab sosial sangat penting untuk kelanjutan sebuah organisasi. Karena itu International Organization for Standardization (ISO) telah memberikan panduan yaitu ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility'.

Angkasa Pura I

Perusahaan BUMN dan swasta tidak bisa menafikan kaidah dalam ISO26000. Sehingga perusahaan memiliki nilai tambah tanggung jawab sosial lewat ben-

> tuk bantuan masa pandemi, maupun tata laksana kehidupan baru dalam era new normal.

Sekedar gambaran, tanggung jawab sosial PT Angkasa Pura I sebagai pengelola Bandara YIA sampai semester I 2020 merealisasikan bantuan bina lingkungan hingga Rp 11,1 miliar, berupa alat kesehatan dan sembako mengiringi pandemi Covid-19 yang belum usai. Dalam kaitan itu, PT Angkasa Pura I meraih dua penghargaan dalam ajang Top CSR Award 2020 'Bintang 4' . Sekaligus Dirut AP I juga menyabet 'Top Leader on CSR Commitment 2020'.

Untuk menghadapi tatanan baru menuju kenormalan baru, terpercik harapan. Bukan hanya perusahaan BUMN yang memainkan peranan-

nya dalam penyelenggaraan CSR dan pengembangan UMKM. Melainkan juga diikuti perusahaan swasta serta organisasi lainnya. 🗆

*) Satwika Ganendra SPsi MPsi, Psikolog, Staf PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.



Memperteguh Tekad Gerakan Pramuka

MEMASUKI 59 tahun gerakan Pramuka, Kwartir Cabang (Kwarcab) Bantul melaksanakan Upacara Ulang Janji pada Kamis, 13 Agustus 2020 di Gubug Pramuka dan diikuti oleh 17 Kwartir Ranting (Kwaran) se-Kabupaten Bantul secara virtual dan dengan mengikuti protokol kesehatan. Gerakan Pramuka mengangkat tema: Peran Gerakan Pramuka Ikut Membantu dalam Penanggulangan Bencana Covid-19 dan Bela Negara.

Pelaksanaan Upacara Ulang Janji merupakan kegiatan sakral bagi gerakan Pramuka. Prosesi dimulai dengan menancapkan pusaka. Ada suatu tradisi di dalam kepanduan bahwa pusaka yang tertancap merupakan pertanda dimulainya masa istirahat dari kerja secara fisik, memasuki saatsaat untuk refleksi diri, merenung dan menata kembali batin kita masing-ma-

sing Ulang Janji merupakan bentuk memperteguh kembali tekad untuk memenuhi janji. Bukan sekadar ucapan yang terlepas dari bibir tetapi lain di hati. Di hadapan manusia barangkali kita masih bisa bersandiwara, tetapi tidak di hadapan Tuhan. Dengan penuh khidmat, seluruh peserta Upacara Ulang Janji mengucapkan Trisatya yang dipimpin oleh sesepuh upacara.

Satya Pramuka merupakan janji yang diucapkan secara sukarela oleh seorang calon anggota gerakan Pramuka setelah memenuhi prasyarat keanggotaannya. Satya Pramuka juga sebagai tindakan pribadi untuk meningkatkan diri secara sukarela menerapkan dan mengamalkan janji, serta menjadi titik tolak memasuki proses pendidikan sendiri guna mengembangkan visi, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat lingkungannva.

Pengucapan janji yang biasanya dilakukan dengan bergandengan tangan secara erat antarsetiap anggota mengandung kedalaman makna, namun untuk pertama kali di tahun ini hal itu ditiadakan. Tentu semua menyadari bahwa hal itu dilakukan demi kebaikan bersama. Meski tidak bergandengan tangan secara fisik, namun ikatan batin yang terjalin bisa jadi justru menjadi lebih erat.

Sesepuh upacara menyampaikan bahwa Janji Pandu telah kembali diikrarkan. Semoga kita diberi kesanggupan dan kesungguhan niat untuk berbakti, mengabdi dalam wujud karya sehingga kejayaan Indonesia tidak hanya berhenti dalam kata. Mari kita wujudkan dalam perbuatan nyata mendampingi kaum muda Indonesia, mendampingi teman-teman sebaya menuju cita-cita luhur. Bagimu pertiwi kami ingin mengabdi, sebagai ungkapan cinta kami pada bunda pertiwi. 🖵

> Dede Sulaeman Apandi, SD 1 Padokan, Kasihan, Bantul.

Akhmad Fauzy

TANGGAL 17 Agustus 2020 Kemendikbud telah merilis hasil klasterisasi Perguruan Tinggi (PT). Tujuan klasterisasi adalah untuk memetakan kinerja PT di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) agar penyusunan kebijakan dan pembinaan PT lebih terarah. Klasterisasi juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kinerja PT, khususnya di bawah Kemendikbud. Sepuluh besar hasil klasterisasi tahun 2020 adalah IPB, UI, UGM, UA, ITB, ITS, Unhas, UB, Undip dan Unpad. Sementara sepuluh besar tahun 2019 adalah ITB, UGM, IPB, ITS, UI, Undip, UA, Unhas, UB dan Unpad. Tahun ini klasterisasi dilakukan

di Era Kampus Merdeka. Sampai saat ini setidaknya ada 6 pemeringkatan PT yang sering menjadi acuan di Indonesia. Pemeringkatan tersebut antara lain webometric, 4ICU, QS university ranking, Times Higher Education (THE) Ranking, UI GreenMetric

dan klasterisasi PT oleh Kemendikbud. Klasterisasi

Ada 4 indikator dalam klasterisasi PT yang dilakukan Kemendikbud. Keempat indikator tersebut adalah input, proses, output dan outcome. Yang dievaluasi dalam input antara lain persentase jumlah dosen dengan Pendidikan Strata 3 (S3); persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar; rasio jumlah mahasiswa dan dosen; jumlah mahasiswa asing; dan jumlah dosen asing. Sumber data diambil dari pangkalan data PT (pddikti) dan Direktorat Kelembagaan Dirjen Dikti.

Selanjutnya yang dilihat dalam proses antara lain jumlah pembelajaran yang dilakukan secara daring; kelengkapan laporan data ke pddikti; kerjasama PT; akreditasi PS oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional PT (BAN-PT); dan akreditasi institusi oleh BAN-PT. Sumber data diambil dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti, LAM-PTKes dan BAN-PT.

Klasterisasi PT di Era Kampus Merdeka

Yang dihitung dalam indikator ouput antara lain jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen; kinerja penelitian; kinerja kemahasiswaan; dan jumlah PS yang terakreditasi/bersertifikat internasional. Sumber data diambil dari Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (simlitabmas) Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenriktek/BRIN).

Kemudian outcome yang dipertimbangkan antara lain kinerja inovasi; persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan; jumlah sitasi per dosen; dan kinerja pengabdian masvarakat (PPM). Dalam luaran PPM yang dievaluasi antara lain publikasi PPM, produk dan kemitraan, hak kekayaan intelektual, dan luaran lainnya.

Parameter yang digunakan dalam klasterisasi PT di era kampus merdeka, selain jumlah pembelajaran yang dilakukan secara daring dan akreditasi internasional, juga dievaluasi jumlah PS bekerjasama dengan dunia industri (DUDI), organisasi non pemerintah atau QS Top 100 WCU by subject; PS melaksanakan program merdeka belajar; dan mahasiswa mengikuti program merdeka belajar. Parameter tambahan di atas dimasukkan dalam proses.

Faktor Penentu

Faktor penentu keberhasilan PT dalam klasterisasi

yang dilakukan Kemendikbud antara lain produktivitas dan database hasil produktivitas. Beberapa pimpinan PT telah membuat program kerja atau sasaran mutu yang linier dengan indikator klasterisasi di atas. Program kerja tahunan atau selama interval masa jabatan pimpinan PT diarahkan pada produktivitas yang terukur.

Faktor lain yang juga penting adalah database hasil produktivitas. Banyak PT yang kesulitan mengumpulkan atau mendata semua indikator klasterisasi PT, mulai dari input, proses, output dan outcome. Untuk mengatasi hal tersebut beberapa PT telah mengembangkan sistem informasi sendiri untuk mengelola produktivitasnya. Ada juga PT yang mengawal dengan baik semua laporan yang diminta Kemendikbud dan Kemenristek/BRIN, misalkan laporan pddikti, laporan beban kerja dosen, laporan kemahasiswaan dan laporan simlitabmas.

*) Prof Dr Akhmad Fauzy, Guru Besar Statistika UII dan Anggota DE BAN-PT

Pojok KR

Gedung Kejaksaan Agung terbakar

-- Menghabiskan semua berkas perkara?

Pembunuh sekeluarga di Sukoharjo mengaku terdesak utang

-- Uang, sering membuat orang lupa

GBRAy Hj Murdokusumo wafat, Yogya kehi-

langan tokoh budaya -- Sugeng tindak Ibu...



Xedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos. Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA, Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM, Redaktur Pelaksana; Primaswolo Sudiono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, $\textbf{Alamat Percetakan:} \ \ Jalan \ Raya Yogya - Solo \ Km \ 11 \ Sleman \ Yogyakarta \ 55573, \ Telp (0274) - 496549 \ dan (0274) - 496449. \ Isi \ di \ luar \ tanggungiawab \ dan (0274) - 496449. \ Isi \ di \ luar \ tanggungiawab \ dan (0274) - 496449. \ Isi \ di \ luar \ tanggungiawab \ dan (0274) - 496449. \ dan (0274) - 496449.$

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio: KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto. Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha. Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprapto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo

 $Langganan\ per\ bulan\ termasuk\ 'Kedaulatan\ Rakyat\ Minggu'...\ Rp\ 65.000,00,\ Iklan\ Umum/Display...Rp\ 27.500,00/mm\ klm,\ Iklan\ Keluarga...Rp\ Minggu'...$ $12.000,00\,/\mathrm{mm\,klm},\mathrm{Iklan\,Baris/Cilik\,(min.\,3\,baris.\,maks.\,10\,baris)}\,.\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris},\mathrm{Iklan\,Satu\,Kolom\,(min.\,30\,mm.\,maks.\,100\,mm)}\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris},\mathrm{Iklan\,Baris/Cilik\,(min.\,30\,mm.\,maks.\,100\,mm)}\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris}\,\mathrm{Rp}\,\mathrm{$

Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung

Purwandono, Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, ik-

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks, 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir; 200% dari tarif, Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.